

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting dan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak dalam pendidikan nasional. Meskipun demikian, kehadirannya belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjebatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah penelitian pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan terjun langsung ke sekolah dan lembaga. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah di berbagai bidang.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan lokasi sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Diharapkan pasca program ini, SMK Negeri 1 Tempel lebih aktif, kreatif dan inovatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Kegiatan Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik, mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh civitas akademik di SMK Negeri 1 Tempel.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 1 Tempel berlokasi di Jalan Magelang Km 17 yang tepatnya beramat di Jl. Magelang Km. 17, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Meskipun lokasi SMK Negeri 1 Tempel sebenarnya tidak terlihat dari jalan raya, namun sekolah sudah memberikan tanda untuk menunjukkan arah sekolah. Sehingga sekolah ini dapat dijangkau oleh orang-orang yang mencari keberadaan SMK Negeri 1 Tempel. Dilihat dari letaknya, sekolah ini sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Gerbang pintu sekolah ini memiliki dua jalan, gerbang untuk guru serta gerbang untuk peserta didik. Sehingga jika ada peserta didik yang terlambat, maka akan terlihat melalui gerbang untuk guru (gerbang utama).

Penataan dan penghijauan taman yang teratur menjadikan SMK Negeri 1 Tempel menjadi nampak asri dan memberikan suasana yang sejuk. Sehingga para peserta didik, guru dan karyawan SMK Negeri 1 Tempel merasa nyaman dalam melakukan segala aktivitas di sekolah ini. SMK Negeri 1 Tempel berada di tengah-tengah penduduk desa Jlegongan, sehingga memudahkan warga sekolah untuk saling berinteraksi dengan warga masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

Peraturan dibuat dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik mampu didisiplinkan, khususnya peraturan untuk tidak keluar dari lingkungan sekolah. Sebagai bentuk konsekuensi atas peraturan tersebut pihak sekolah sendiri telah menyediakan berbagai fasilitas yang cukup lengkap. Mulai dari kantin, tempat fotokopi dan koperasi. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik sama sekali tidak memiliki alasan untuk meninggalkan lingkungan sekolah.

Visi dan Misi SMK Negeri 1 Tempel

Visi :

Penyelenggaraan Pendidikan yang Berkualitas Selaras dengan Kehidupan Budaya Bangsa dalam Persaingan Global.

Misi :

- Membentuk insan tamatan yang berkompetensi, berjiwa mandiri dan adaptif
- Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang berstandar ISO 9001 : 2000

- Meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif

1. Potensi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Tempel memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sudah lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Fasilitas Fisik yang tersedia

- 1) Ruang Pembelajaran Umum
 - a) 21 Ruang Kelas
 - b) Ruang lab. Bahasa
 - c) 3 Ruang Lab. Komputer
 - d) Ruang Perpustakaan Konvensional
- 2) Ruang Praktik
 - a) Ruang Praktik Akuntansi
 - b) 2 Ruang Praktik Adm. Perkantoran
 - c) Ruang Praktik Pemasaran
- 3) Ruang Penunjang
 - Ruang Kepala Sekolah
 - Ruang Guru
 - Ruang Wakasek dan Ruang Ketua Program Kejuruan
 - Ruang Bimbingan Konselin
 - Ruang Tata Usaha
 - Ruang SATGAS
 - Ruang Satpam
 - Tempat Pembuangan Sampah
 - Halaman Sekolah
 - Tempat Parkir
 - Ruang Petemuan
 - Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

- Lapangan Upacara
 - 30 Toilet
 - Ruang OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
 - Ruang PKS
 - Sanggar Dewan Ambalan
 - Ruang TONTI
 - SCB Radio
 - Ruang BKK
 - 3 Gudang
 - Mushola
 - Ruang Do'a
 - Ruang Band / Kesenian
 - Ruang aula/bersama
 - Koperasi/Toko
 - Kantin
 - Ruang Penjaga Sekolah/Pos SATPAM
- b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Modul Belajar
 - 2) Media Pembelajaran
 - 3) Buku Paket
 - 4) LCD
 - 5) OHP
 - 6) Komputer
- c. Peralatan Praktik yang Tersedia
- 1) Komputer
 - 2) Mesin Stensil
 - 3) Mesin Hitung
 - 4) Pesawat Telepon untuk Praktik
 - 5) Mesin Ketik Manual

- 6) Mesin Cash Register
 - 7) Mesin Ketik Elektronik
 - 8) Mesin Foto Kopi
 - 9) Faximile
 - 10) Risograph
- d. Peralatan Komunikasi
- 1) Papan Pengumuman
 - 2) Majalah Dinding
 - 3) Telepon
 - 4) Pengeras Suara
 - 5) Internet
 - 6) Intercom
 - 7) Finger Print
- e. Sarana dan Prasarana Olahraga
- 1) Lapangan Voli dan Lapangan Basket
 - 2) Bola Sepak, Bola Voli, Bola Basket Dsb.
 - 3) Lembing
 - 4) Tolak Peluru
 - 5) Net
 - 6) Matras
 - 7) Ring Basket

Dilihat dari segi prestasi yang telah diraih oleh SMK Negeri 1 Tempel sangat membanggakan, karena prestasi tidak hanya dari tingkat kabupaten tetapi juga sampai tingkat provinsi bahkan sampai tingkat nasional.

2. Potensi Peserta didik

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Tempel yaitu 829 orang, yang terdiri dari 21 kelas serta mempunyai tiga jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Dengan data sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Rom bel	Kls. X	Rom bel	Kls. XI	Rom bel	Kls. XII	Jumlah
ADM. PERKANTORAN	3	96	3	96	2	64	256
AKUNTANSI	3	96	3	96	3	95	287
PEMASARAN	3	97	3	94	3	95	286
JUMLAH	9	289	9	286	8	254	829

Kelas X – XII menerapkan sistem moving class. Di lihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Tempel memiliki kualitas masukan yang sudah cukup baik. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang olahraga (basket, voli, badminton), bidang seni (Vocal, Paduan Suara, Band, Nasyid, KIR, pramuka, PMR/PKS, dan lain sebagainya)

3. Potensi Guru dan Karyawan

SMK Negeri 1 Tempel dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat orang wakilnya, masing-masing wakasek mempunyai tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing yang satu sama lainnya saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Tempel berjumlah 52 Pendidik yang terdiridari 22 pendidik Normatif dan Adaptif, 25 pendidik Produktif dan 5 pendidik bimbingan konseling . Di samping itu, SMK Negeri 1 Tempel juga didukung oleh karyawan 19 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari Ka. TU 1 orang, administrasi 7 orang, pengurus kebun 6 orang, petugas maintenance 1 orang, petugas perpustakaan 2 orang dan satpam 1 orang.

Kerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tempel cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan di kelas dengan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh para guru di SMK Negeri 1 Tempel. Selain itu setiap guru juga diwajibkan untuk membuat modul belajar sesuai dengan kompetensi yang diampunya. Dengan demikian penggunaan buku teks hanya sebagai pendukung referensi guru saja, namun bagi murid yang paling utama adalah modul belajar dari guru masing-masing. Para guru juga dalam penyampaian materi terlihat sangat menguasai, selain itu juga peserta didik dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar dari para guru yang ada di SMK Negeri 1 Tempel menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab kepada peserta didiknya. Proses pembelajaran mulai dari pembukaan pelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, teknik bertanya dan memotivasi peserta didik, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, serta bentuk dan cara evaluasi hingga penutupan pelajaran sudah cukup baik. Masing-masing guru telah memiliki strategi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi tiap peserta didik.

Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas itu sendiri, secara umum telah berjalan dengan baik, tertib dan lancar, meskipun ada berbagai macam penerimaan materi oleh peserta didik maupun aktivitas peserta didik yang kurang ideal. Suasana sekolah sangat kondusif untuk kegiatan pembelajaran karena letak sekolah berada di area perkampungan Tempel yang tidak jauh dari jalan raya. Kegiatan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tempel pada hari Senin dimulai pukul 07.00 – 15.25 WIB, hari Selasa – Kamis dimulai pukul 07.00 – 15.30 WIB, hari Juma’t dimulai pukul 07.00 – 10.30 WIB dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 – 12.00 WIB, dengan diawali kegiatan Tadarus Al-Qur’ān.

4. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 1 Tempel terletak di depan kantin sekolah. Buku-buku di dalamnya cukup lengkap, namun masih belum lengkapnya buku paket sehingga peserta didik masih menggunakan buku paket referensi lama yang ada. Sebelum masuk ruang perpustakaan, terlebih dahulu harus menulis daftar kehadiran, sehingga petugas mudah dalam mengontrol pengunjung yang hadir ke perpustakaan. Selain itu, di perpustakaan ini dilengkapi dengan dua komputer yang sudah tersambung koneksi dengan internet. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing. Ada beberapa kategori peminjaman buku:

- a. Buku cetak umum/paket yang digunakan di kelas dan tidak di bawa pulang,
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang,
- c. Kamus sangat terbatas sehingga penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan,

- d. Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru,
- e. Koleksi lain seperti novel dan majalah.

5. Bimbingan Konseling

Ruang BK terletak di samping lapangan voli. Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok.

6. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi tambahan pelajaran, remedial dan pengayaan. Tambahan pelajaran diberikan untuk kelas XII setelah jam pelajaran. Remedial diperuntukkan bagi siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pengayaan digunakan untuk memperdalam materi yang sudah diberikan saat ulangan harian. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2006 (KTSP) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa spektrum kurikulum. Dengan diterapkannya Kurikulum 2006 diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas lebih maksimal.

7. Ekstrakulikuler

Berbagai macam kegiatan ekstrakulikuler di SMK Negeri 1 Tempel ditawarkan kepada peserta didik. Di antaranya ekstrakulikuler pramuka, TPA/mentoring, TONTI, UKS/PMR, PKS, Seni Baca Al-Quran, Seni Musik Band, Seni Suara, Seni Batik, Olahraga Basket, Olahraga Voli, Olahraga Bela Diri, Tata busana, dan ESC. Berbagai ekstrakulikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai perlombaan basket, seni suara, dan lainnya.

8. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 1 Tempel berjalan baik. OSIS SMK Negeri 1 Tempel dipimpin oleh seorang Ketua Umum OSIS dan dibantu oleh seorang Ketua I dan seorang Ketua II. Ketua OSIS terpilih mendapat wewenang untuk mengadakan recruitment pengurus OSIS lain untuk membantu tugasnya. Pengurus OSIS baru yang telah terpilih

kemudian mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam bentuk Diklat. OSIS SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari 10 Seksi Bidang, yaitu:

- a. Seksi bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Seksi bidang budi pekerti luhur atau akhlaq mulia,
- c. Seksi bidang kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara,
- d. Seksi bidang prestasi akademik seni dan olahraga sesuai dengan minat dan bakat,
- e. Seksi bidang demokrasi, HAM, pendidikan politik lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat,
- f. Seksi bidang Kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan,
- g. Seksi bidang Kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi,
- h. Seksi bidang Persepsi, Apresiasi, dan Kreasi Seni,
- i. Seksi bidang Teknologi dan Komunikasi,
- j. Seksi bidang Komunikasi dalam bahasa Inggris.

Untuk menunjang kelancaran tugas pengurus OSIS, sekolah menyediakan fasilitas ruang OSIS yang berada dalam keadaan cukup baik.

9. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMK Negeri 1 Tempel mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat yang lengkap. Bahkan peralatan medis seperti tabung oksigen juga disediakan beberapa buah. UKS juga digunakan sebagai basecamp dari PMR.

10. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1, yang terdiri dari kepala TU, bendahara, dan untuk staff TU. Masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia Tata Usaha terdiri dari karyawan terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja Tata Usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan Tata Usaha dapat segera ditangani.

11. Karyawan Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu kegiatan ekstrakulikuler yang kurang diminati siswa. Kendala yang dihadap dalam penyelenggaraan ekstrakulikuler ini :

- a. Banyak anak yang tidak suka dengan IPA, meskipun pembimbing tidak hanya menekankan terhadap penelitian sains saja tetapi juga sosial tetapi saja ekstrakulikuler ini kurang diminati,
- b. Alat-alat penelitian kurang memadai (tidak ada laboratorium khusus untuk penelitian).

12. Karyawan Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru. Tetapi, dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

13. Tempat Ibadah

Setiap hari warga sekolah menggunakan Mushola Salahudin yang berada di samping ruang kelas L. Mushola tersebut merupakan Mushola milik SMK Negeri 1 Tempel. Mashola dilengkapi dengan peralatan ibadah seperti mukena, sajadah dan Al Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kipas angin, pengeras suara, kotak infak, papan informasi, dan juga ruang perpustakaan. Tempat wudhu terletak di sebelah kanan mushola dan barat mushola dalam keadaan bersih.

14. Kesehatan Lingkungan

Cukup rindang dengan tanaman yang ada di dalam lingkungan SMK Negeri 1 Tempel. Kamar mandi yang tersedia jumlahnya cukup memadai. Di setiap kamar mandi terdapat fasilitas pendukung sabun, tempat sampah dan cermin.

15. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian,

kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK Kepala SMK Negeri 1 Tempel.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi dan dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat.

c. Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perannya dalam lembaga, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

d. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan.

e. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun dan dilaporkan kepada Kepala SMK Negeri 1 Tempel kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

f. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang telah direncanakan, maka pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan di awal. Akan tetapi yang menjadi prioritas adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

g. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa telah dilaksanakan

program bimbingan belajar tambahan mata pelajaran oleh para guru pengampu. Terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif,
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif,
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang,
4. Bagi penyusun dengan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan,
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non-akademik.

Rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktek mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :

1. Persiapan di Kampus :
 - a. Pengajaran Mikro,
 - b. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Observasi pembelajaran di kelas,
3. Konsultasi dengan guru pembimbing,
4. Penyusunan administrasi guru,
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
6. Persiapan materi pembelajaran,
7. Pembuatan Media Pembelajaran,
8. Pembuatan Handout bagi siswa,
9. Evaluasi pembelajaran (soal ulangan, koreksi hasil ulangan, dan remidi),
10. Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

a. Observasi Pra Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2013 secara individu oleh setiap peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktek mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktek mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 1 Tempel di antaranya:

a) Kondisi Fisik Sekolah

- b) Potensi Guru
 - c) Potensi Karyawan
 - d) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar/Media
 - e) Perpustakaan
 - f) Laboratorium
 - g) Bimbingan Konseling
 - h) Bimbingan Belajar
 - i) Ekstrakurikuler
 - j) Organisasi dan Fasilitas OSIS
 - k) Organisasi dan Fasilitas UKS
 - l) Administrasi (karyawan)
 - m) Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Guru
 - n) Koperasi Sekolah
 - o) Mushola/Tempat Ibadah
 - p) Kesehatan Lingkungan
- 2) Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Negeri 1 Tempel. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya :

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi
- d) Cara guru memotivasi siswa dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Media pembelajaran

- i) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
 - j) Cara Guru menutup pembelajaran
- 3) Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2015/2016. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban minimal membuat 4 RPP mengajar atau mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel berakhir.

- 4) Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan diminggu terakhir sebelum mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel ditarik dari lokasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pengalaman Lapangan dikasanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus benar-benar mempersiapkan diri secara mental maupun mempersiapkan diri secara fisik. Keberhasilan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat ditentukan oleh kesiapan dan bersiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun keterampilan. Hal tersebut dapat terwujud dikarenakan mahasiswa Praktikan telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Persiapan yang dilakukan di kampus yaitu pembekalan PPL di Fakultas Ekonomi (FE) dilaksanakan pada bulan Februari 2015.

Mahasiswa Praktikan harus melakukan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang cukup berarti dalam pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan dapat meliputi observasi pembelajaran di kelas. Observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 8 Agustus s./d. 19 Agustus 2015.

1. Pembelajaran Mikro (*Microteaching*)

Guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang professional. Oleh karena itu, para pendidik harus mendapatkan bekal yang menandai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis

maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester berikutnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama semester enam, termasuk sebagai mata kuliah yang berbobot 2 sks. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai peserta didiknya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dikenalkan sebagaimana kondisi seperti di sekolah atau di kelas dalam bentuk kecil. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada saat *microteaching* harus berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyampaian materi, evaluasi dan materi lainnya yang terkait. Pembelajaran mikro membiasakan mahasiswa mempersiapkan semua perangkat pembelajaran seperti yang dihadapi di lapangan.

2. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada bulan Februari 2015 di Auditorium Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Observasi Pembelajaran DI Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2015 di Kelas XI Pemasaran 1 dan 2 SMK Negeri 1 Tempel. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas memiliki tujuan supaya mahasiswa mengetahui gambaran nyata tentang situasi dan kondisi yang ada, terkait dengan proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang harus diketahui mahasiswa terkait dengan observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b) Presensi kehadiran peserta didik
- c) Apresiasi bahan ajar
- d) Menyampaikan gambaran umum tentang bahan materi yang akan dicapai

2) Penyajian Materi

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka pendidik harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi (presentasi), tanya jawab, diskusi kelompok. Games, latihan soal, penugasan dan lain-lain.

3) Metode Pembelajaran

a) Penyampaian Materi (Ceramah)

Metode ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan membuat konsep-konsep atau pengertian.

b) Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menanyakan tentang materi/bahan ajar yang belum dimengerti oleh peserta didik dan akan dijawab

oleh peserta didik yang lain yang sudah memahami materi/bahan ajar yang diajarkan. Pendidik sebagai pelengkap jawaban apabila jawaban yang diberikan peserta didik belum lengkap.

c) Diskusi Kelompok

Metode ini digunakan untuk berdiskusi antar peserta didik tentang materi/bahan ajar yang sedang dipelajari agar masing-masing peserta didik agar lebih jelas dan paham.

d) Latihan Soal dan Penugasan.

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

4) Penggunaan Bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia yang baku dan bahasa jawa yang sopan. Sebab sebagai seorang guru harus bisa memberikan contoh penggunaan bahasa yang sopan, baik dan benar.

5) Penggunaan Waktu

Waktu yang dialokasikan untuk membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, games dan latihan serta penutupan pembelajaran.

6) Gerak

Selama di dalam kelas, Praktikan berusaha untuk tidak hanya berada di depan kelas tetapi berusaha berjalan kearah siswa dan memeriksa pekerjaan peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara guru memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi/bahan ajar dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberi reward/penghargaan kepada peserta didik yang mau

menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Memberikan video motivasi baik tentang motivasi dari pengorbanan orang tua atau kisah orang lain yang suksesnya berawal dari nol.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah peserta didik menjawab pertanyaan, baru diberikan konfirmasi atau penjelasan. Kemudian menawarkan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan lanjutan dan peserta didik yang lain untuk menjawabnya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan dapat memantau apakah peserta didik di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang praktikan sampaikan. Media yang digunakan harus inovatif dan menyenangkan agar suasana pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan membosankan. Media yang digunakan adalah Power Point dan Games.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan. Evaluasi dapat dilakukan secara lisan dan tertulis mengenai materi/bahan ajar yang telah disampaikan.

12) Menutup Pembelajaran

Kegiatan ini diisi guru dengan menyimpulkan proses belajar yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik Di Dalam Kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas adalah sikap peserta didik dalam menanggapi setiap proses pembelajaran materi dan partisipasi peserta didik dalam menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

2) Perilaku Peserta Didik Di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah sikap peserta didik terhadap guru selaku pengajar dan karyawan di sekolah. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di kelas XI Pemasaran 1 dan 2 dalam Standar Kompetensi Menagih Pembayaran yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a) Pendidik membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau membahas pada pertemuan hari ini.
- b) Pendidik memberikan hand out atau modul kepada peserta didik mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Interaksi pendidik dengan peserta didik dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d) Cara pendidik memantau kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah lalu.
- e) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan

apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.

- f) Perilaku peserta didik tentang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang menggunakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti ketika ada peserta didik yang ikut terlibat masuk dalam kelas.
- g) Perilaku peserta didik yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.
- h) Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hanya tinggal meningkat saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- a. Perhitungan Minggu Efektif
- b. Maping Analisis Program
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d. Catatan Agenda Belajar Mengajar
- e. Rekapitulasi Nilai
- f. Alokasi Waktu
- g. Soal Latihan / LKS

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar tertimbging mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Observasi Administrasi Mengajar

Kegiatan observasi administrasi mengajar dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada guru pembimbing mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mahasiswa praktikan dapat mengetahui keadaan yang senyatanya yang ada dan administrasi mengajar apa saja yang harus dipersiapkan dan dibuat oleh mahasiswa Praktikan.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengenai materi yang telah dibuat oleh praktikan dan Power Point tentang materi yang akan disampaikan serta games/metode pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

6. Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, praktikan tertebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar mengeajar (KBM) di dalam kelas . persiapan yang dikakukan praktikan sebagai berikut :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari :

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar dan Indikator
- 3) Materi Pokok
- 4) Tujuan Pembelajaran
- 5) Materi Pembelajaran

- 6) Metode Pembelajaran
- 7) Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
- 8) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- 9) Penilai
- 10) Lembar Penilaian
- 11) Lampiran RPP

b. Materi Pembelajaran/Bahan Ajar

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok dan topik pertemuan yang ada dalam silabus. Praktikan juga mengembangkan soal latihan dan hand out untuk peserta didik agar memudahkan dalam praktek pelaksanaan proses pembelajaran.

c. Modul Pembelajaran

Modul Pembelajaran adalah kumpulan materi Manajemen Pembayaran dalam satu semester yang dikembangkan dengan mengacu pada Kompetensi Dasar dan Indikator yang ada dalam Silabus Menagih Pembayaran.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat penunjang yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, media yang dikembangkan dengan mengacu pada materi yang akan diajarkan.

e. Buku Pegangan/Referensi

Buku pegangan yang digunakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

- a. Sutrisno, Suherman, 2010. *Modul Menagih Pembayaran*. Yudhistira: Jakarta
- b. Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Rajawali Pers:Jakarta
- c. Nopirin. 2013. *Ekonomi Moneter Buku I Edisi ke-4*. BPFE: Yogyakarta
- d. Nopirin. 2013. *Ekonomi Moneter Buku II Edisi ke-1*. BPFE: Yogyakarta

Beberapa referensi lain yang digunakan sebagai pelengkap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

B. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengimplementasikan dan mempraktekkan ilmu dan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengimplementasikan ilmu dan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis. Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas. Dalam kesempatan ini mahasiswa telah melaksanakan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMK Negeri 1 Tempel, diantaranya sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Mengajar

a) Pelaksanaan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar di mana mahasiswa masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua mahasiswa mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum

mahasiswa mengajar di kelas dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengajar.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri berarti mahasiswa melaksanakan praktek mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktek mengajar meliputi proses sebagai berikut :

a) Membuka Pelajaran

- Salam pembuka dan berdoa bersama
- Presensi kehadiran peserta didik
- Apresiasi
- Memberi motivasi
- Memberi acuan

b) Pokok Pembelajaran

- Menyampaikan materi pokok
- Memberikan pertanyaan awal pada peserta didik
- Membentuk kelompok belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi
- Mempersilakan peserta didik tanya – jawab
- Mengadakan games tentang materi yang sedang diajarkan dan games penilaian antar teman

c) Menutup Pelajaran

- Mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- Memberi evaluasi

- Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Salam penutup dan berdoa bersama

Pada kesempatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 di SMK Negeri 1 Tempel, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan (Produktif Perdagangan) dengan Standar Kompetensi Menagih Pembayaran. Praktikan mendapatkan kesempatan mengajar 10 kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 x 45 menit di kelas XI PM 1, XI PM 2, XI PM 3, dengan guru pembimbing Murdiyati Rochminingtyas, SE. Tetapi dikarenakan pada hari Rabu, 09 September 2015 jadwal mengajar untuk kelas XI PM 1, XI PM 2 bertabrakan dengan kegiatan sekolah HAORNAS dan kegiatan KBM ditiadakan, sehingga kesempatan bertatap muka berkurang 2 kali tatap muka. Dikarenakan adanya keadaan yang ada maka dari 10 kali kesempatan tatap muka hanya terlaksana 8 kali tatap muka.

Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel :

a. Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM PEMBELAJARAN
Rabu	X PM 2	3 - 4
	X PM 1	7 - 8
Kamis	X PM 3	5 - 6

- b. Jumlah Jam Mengajar Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi	Absensi
1.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI PM 3	5-6	1. Memeriksa daftar pelanggan 2. Komunikasi dan berbagai bentuk komunikasi 3. Klausal Perjanjian	Total Siswa 31
2.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI PM 2	3-4	1. Memeriksa daftar pelanggan 2. Komunikasi dan berbagai bentuk komunikasi 3. Klausal Perjanjian	Total Siswa 32
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI PM 1	7-8	1. Memeriksa daftar pelanggan 2. Komunikasi dan berbagai bentuk komunikasi 3. Klausal Perjanjian	Total Siswa 31
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI PM 3	1-2	1. Memeriksa daftar pelanggan 2. Komunikasi dan berbagai bentuk komunikasi 3. Klausal Perjanjian	Total Siswa 31
5.	Rabu, 02 September 2015	XI PM 2	3-4	1. Uang 2. Sistem pembayaran 3. Kalkulasi jumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan 4. Dokumen-dokumen	Total Siswa 32

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi	Absensi
				bukti pembayaran	
6.	Rabu, 02 September 2015	XI PM 1	7-8	1. Uang 2. Sistem pembayaran 3. Kalkulasi jumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan 4. Dokumen-dokumen bukti pembayaran	Total Siswa 31
7.	Kamis, 03 September 2015	XI PM 3	5-6	1. Uang 2. Sistem pembayaran 3. Kalkulasi jumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan 4. Dokumen-dokumen bukti pembayaran	Total Siswa 31
8.	Kamis, 10 September 2015	XI PM 3	5-6	1. Uang 2. Sistem pembayaran 3. Kalkulasi jumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan 4. Dokumen-dokumen bukti pembayaran	Total Siswa 31

c. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan dengan menerapkan metode penyampaian sebagai berikut :

- 1) Penyampaian Materi (Presentasi)
- 2) Tanya Jawab
- 3) Diskusi Kelompok
- 4) Praktek
- 5) Latihan Soal dan Penugasan.

Dalam pemberian materi diusahakan kondisi peserta didik dalam mencerna materi pembelajaran yang disampaikan. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan guru mengarahkan peserta didik yang lain untuk menjawab/menanggapi.

d. Media Pembelajaran

Media yang dimiliki sekolah ini sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu proyektor, blackboard, whiteboard dan perlengkapan lainnya. Dengan kondisi ini, mahasiswa berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan dan menyenangkan.

Media yang digunakan mahasiswa untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dengan cara pembuatan handout, slide powerpoint dan lain-lain menyangkut materi yang akan diberikan. Media ini nantinya dibagikan seluruhnya kepada peserta didik atau di demonstrasikan kepada peserta didik, sehingga harapannya peserta didik akan lebih memahami terhadap materi yang disampaikan.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan ulangan harian, untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 77 akan mengikuti remedi.

2. Umpam Balik dari Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktek Mengajar

Guru Pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun administrasi guru, modul pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan persiapan dalam praktek mengajar baik secara sikap dan mental. Mahasiswa diharapkan selalu aktif dalam konsultasi dengan guru pembimbing.

Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal mahasiswa dalam mengajar.

b. Sesudah Praktek Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar mahasiswa, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa, agar nantinya mahasiswa dapat mengajar dengan lebih baik.

3. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) setelah praktek mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, mahasiswa juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangan serta untuk dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maupun untuk masa mendatang. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktek mengajar merupakan inti dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel mahasiswa mulai mengajar mulai tanggal 12 Agustus 2015 s./d, 10 September 2015. Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran mahasiswa dalam mengajar.
- b. Tersedianya fasilitas SMK Negeri 1 Tempel yang sudah lengkap (LCD proyektor, wifi sekolah, perpustakaan, lababoratorium) sehingga peserta didik bisa menggunakan dan memaksimalkan fasilitas yang ada.

- c. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.
- d. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.
- e. Besarnya perhatian pihak SMK Negeri 1 Tempel kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran praktek mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Adanya kesulitan pemberian bidang materi yang akan diajarkan karena bidang jurusan yang berbeda dengan yang akan diajar, sehingga pihak sekolah harus melakukan pemilihan yang masih dalam bidang jurusan.
- b. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dulu, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- c. Masalah adaptasi mahasiswa dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah temasuk dengan peserta didik, solusinya mahasiswa harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- d. Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan mahasiswa sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya games yang dapat diperhatikan seluruh peserta didik.

Sebagai tahap evaluasi, mahasiswa menggunakan metode Tugas Mandiri untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi-materi yang telah disampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tempel, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mahasiswa simpulkan sebagai berikut :

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang profil sekolah, lingkungan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar siswa secara langsung,
2. Dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan,
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran,
4. Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah.
5. Dapat menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah,
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan,
7. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan,
8. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar,

9. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Saran

Agar mewujudkan pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan instensitas konsultasi khususnya dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing,
 - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kerja sama dengan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan,
 - b. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi peserta didik,
 - c. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan kembali guna membantu memfasilitasi peserta didik di SMK Negeri 1 Tempel dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melakukan praktik mengajar,
 - b. Pihak LPPMP sebaiknya melakukan observasi ke sekolah yang dituju untuk menanyakan bidang yang dibutuhkan sekolah sebelum membuka pendaftaran, sehingga bisa tepat sasaran jurusan yang dibutuhkan sekolah dan yang dikirimkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL-PPL tahun 2014, Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. *Pengajaran Mikro*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Petunjuk Tekniks PPL. Tahun 2014. LPPMP UNY.